

ABSTRACT

Allisa Ainnaya Nelsan Aziz. 2026. *The Complimenting Speech Acts Used by Judges in America's Got Talent and Britain's Got Talent*. Thesis. English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: Dr. Sigit Ricahyono, S.S., M.Pd., Co- Advisors: Lusia Kristiasih Dwi Purnomosasi, S.S., M.A.

Key Terms: complimenting speech acts, expressive speech acts, compliment topics, syntactic structures, America's Got Talent, Britain's Got Talent

Compliments are expressive speech acts used to express admiration, appreciation, and positive evaluation toward others. In talent shows, judges frequently use compliments to evaluate contestants' performances and personal qualities. This study aims to identify the compliment topics used by judges in America's Got Talent (AGT) and Britain's Got Talent (BGT) and to analyze the syntactic structures employed in expressing those compliments. This study employed a descriptive qualitative design with content analysis. The data consisted of judges' complimenting utterances collected from 16 audition and performance videos (eight AGT and eight BGT videos) selected through purposive sampling from the official YouTube channels. The data were analyzed using Holmes' (1986) classification of compliment topics and Manes & Wolfson's (1981) syntactic patterns of compliments. The findings revealed 215 complimenting utterances. Ability was the most dominant compliment topic with 155 occurrences (72.1%), followed by character with 55 occurrences (25.6%) and appearance with five occurrences (2.3%), while no possession-related compliments were found. Six of the nine syntactic patterns proposed by Manes & Wolfson (1981) were identified, with Pattern 3 (*PRO + BE + ADJ/ADJ NP*) being the most frequent (28.8%). Additionally, 90 utterances (41.7%) were categorized as Other Structures, indicating greater syntactic variation in spontaneous interactions. Overall, both AGT and BGT predominantly focused on contestants' abilities and employed direct evaluative structures, although BGT demonstrated slightly greater syntactic variation than AGT.

ABSTRAK

Allisa Ainnaya Nelsan Aziz. 2026. Tindak Tutur Memuji yang Digunakan oleh Juri dalam *America's Got Talent* dan *Britain's Got Talent*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Dosen Pembimbing: Dr. Sigit Ricahyono, S.S., M.Pd., Dosen Co-Pembimbing: Lusya Kristiasih Dwi Purnomosasi, S.S., M.A.

Kata Kunci: tindak tutur memuji, tindak tutur ekspresif, topik pujian, struktur sintaksis, *America's Got Talent*, *Britain's Got Talent*

Pujian merupakan tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan kekaguman, penghargaan, dan evaluasi positif terhadap orang lain. Dalam acara pencarian bakat, juri sering menggunakan pujian untuk mengevaluasi penampilan dan kualitas pribadi para peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik pujian yang digunakan oleh juri dalam *America's Got Talent* (AGT) dan *Britain's Got Talent* (BGT) serta menganalisis struktur sintaksis yang digunakan dalam menyampaikan pujian tersebut. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian berupa tuturan pujian yang disampaikan oleh juri, yang dikumpulkan dari 16 video audisi dan penampilan, terdiri atas delapan video AGT dan delapan video BGT, yang dipilih secara purposif dari kanal YouTube resmi kedua program tersebut. Data dianalisis menggunakan klasifikasi topik pujian dari Holmes (1986) dan pola sintaksis pujian dari Manes & Wolfson (1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 215 tuturan pujian. Kemampuan menjadi topik pujian yang paling dominan dengan 155 kemunculan (72,1%), diikuti oleh karakter sebanyak 55 kemunculan (25,6%) dan penampilan sebanyak lima kemunculan (2,3%), sedangkan pujian yang berkaitan dengan kepemilikan tidak ditemukan. Dari sembilan pola sintaksis yang dikemukakan oleh Manes & Wolfson (1981), ditemukan enam pola, dengan Pola 3 (*PRO + BE + ADJ/ADJ NP*) sebagai pola yang paling sering digunakan (28,8%). Selain itu, sebanyak 90 tuturan (41,7%) dikategorikan sebagai Struktur Lain, yang menunjukkan adanya variasi sintaksis yang lebih besar dalam interaksi spontan. Secara keseluruhan, baik AGT maupun BGT lebih banyak berfokus pada kemampuan peserta dan menggunakan struktur evaluatif secara langsung, meskipun BGT menunjukkan variasi sintaksis yang sedikit lebih besar dibandingkan AGT.